

ABSTRAK

Umi Laila. Penelitian Tindakan Kelas, 2017. *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hadits tentang Silaturahmi melalui Strategi Index Card Match pada Siswa Kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya*. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Drs.H.Munawir, M.Ag.

Kata Kunci : strategi Index Card Match, materi hadits tentang silaturahmi, pemahaman

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya menunjukkan kegiatan pembelajaran yang belum maksimal. Siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits cenderung kurang aktif, hal ini dikarenakan ketika proses belajar mengajar guru masih menggunakan cara yang konvensional dan cenderung monoton, adapun cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melalui penerapan strategi *Index Card Match*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match* dalam rangka meningkatkan pemahaman materi hadits tentang silaturahmi pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya?; 2) Bagaimana peningkatan pemahaman materi hadits tentang silaturahmi setelah menggunakan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya?; Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, melalaui strategi index card match diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya.

Model dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kurt lewin, terdiari dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah 27 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan penilaian tes tertulis.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) dalam penerapan strategi index card match terdapat peningkatan aktivitas guru dan juga siswa disetiap siklusnya, ini bisa dibuktikan untuk aktivitas guru pada siklus I mencapai prosentase 75 %, sedangkan pada siklus II aktivitas guru mencapai prosentase 87,5 %. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai prosentase 72,5%, sedangkan pada siklus II mencapai prosentase 90%; 2) terdapat peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I prosentase hasil belajar sebesar 62,96%. Dengan adanya kekurangan pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan yang diterapkan pada siklus II. Pada siklus II prosentase pemahaman meningkat menjadi 85,18 %, sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja.